KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (02): 76-81 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i2.25255

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

STUDENTS' PERCEPTIONS OF DISTANCE LEARNING FOR MULTIMEDIA AND SOCIAL MEDIA COURSES AT IAIN KEDIRI

Ahmad Ma'mun Daroini
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Article History:
Received: 2023-12-26
Revised: 2024-04-20
Accepted: 2024-05-27
Published: 2024-07-19

Keywords:
Perception, Application, Distance Learning

*** Correspondence Address:**
Ahmadmamun30@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the perceptions of 3rd semester PBA students regarding the implementation of distance learning (PJJ) in PBA multimedia and social media courses at the IAIN Kediri postgraduate course. The method used is Percentage Descriptive Analysis. Sampling was carried out using a random sampling technique using the Slovin Formula, with 9 people taken as samples. Perception indicators according to Walqito and Wulandari, namely: absorption of stimulus, understanding or understanding and assessment or evaluation. The results of the analysis show that IAIN Kediri Postgraduate students' perceptions of the implementation of Distance Learning (PJJ) in Multimedia and Social Media PBA courses have been well received.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan pada tempat yang berbeda atau dengan jarak yang terpisah antara dosen dan mahasiswa yang dihubungkan dengan media komunikasi sebagai perantara. Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan jarak jauh adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan melalui tatap muka

Istilah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya.

Pendidikan Jarak Jauh atau dalam kasus ini kita kenal juga dengan e-learning merupakan sebuah metode pembelajaran baru yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat utamanya untuk menyampaikan materi dan strategi pembelajaran. Disini ada beberapa perbedaan utama dari kegiatan belajar mengajar konvensional yaitu tidak lagi terbatasi oleh ruangan, waktu pembelajaran jauh lebih fleksibel, lebih banyak berbasis online daripada menggunakan kertas, mengganti fasilitas fisik dengan fasilitas bebasis jaringan, serta pembaruan informasi yang lebih cepat.

Kewajiban pembelajaran harus diselenggarakan pada kondisi khusus apapun termasuk di kondisi khusus seperti perang dan wabah penyakit melanda dunia (pandemic). Kondisi khusus akibat pandemi seperti saat ini disebabkan pandemi virus Covid 19 di awal Tahun 2020 sampai dengan 2021. Hal ini memaksa institusi pendidikan untuk merubah strategi pembelajarannya.

Hal ini ditujukan agar mampu menjalankan kewajibannya yaitu menyelenggarakan aktivitas pembelajaran. Hal inilah yang menjadikan latar belakang pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh (PJJ) menjadi pilihan seperti saat Pandemi dimana saat ini diberbagai negara di dunia mengalami Pandemi Covid-19. Hal ini dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona, kemudian sebagai upaya meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Pendididkan jarak jauh (PJJ) kondisi khusus tentunya memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), juga dapat menggunakan media lainnya. Sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) dalam kondisi khusus dengan karakteristik tersebut dianggap merupakan solusi terhadap permasalahan pendidikan dimasa Pandemi atau kondisi khusus.

Pembelajaran daring mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Zoom/ Google Meet, Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media sosial seperti, Youtube, Tiktok, Facebook dan Instagram

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media dilaksanakan setelah Pandemic Covid-19 yang melanda seluruh sudah selesai, latar belakang dilaksanakannya Pendididkan jarak jauh (PJJ) di mata kuliah Multimedia dan Sosial Media di IAIN Kediri dikarenakan efisensi tempat dan waktu, yakni Dosen Pengampu Mata Kuliah ini yang bernama Dr. H. R Taufiqurrochman, MA bertempat tinggal di Malang, dan kami melaksanakan perkuliahan di IAIN Kediri, demi efisiensi tempat dan waktu maka perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan Media WhatsApp, Zoom/Google Meet, dan Google Drive sebagai sarana perkuliahan.

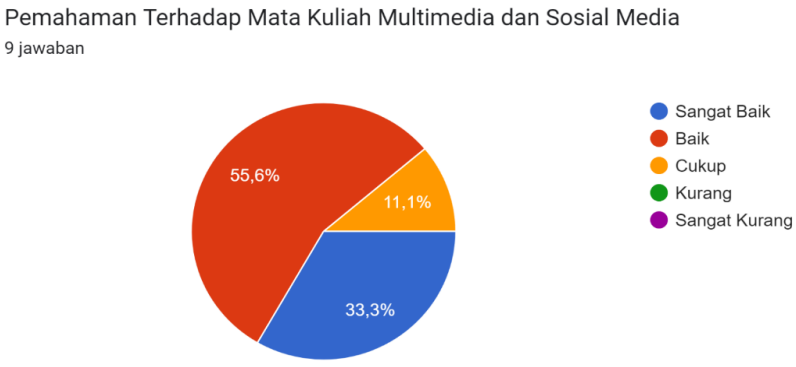
METHOD | منهج | METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah Pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan Analisis Deskriptif Persentase. Analisis Deskriptif merupakan metode statistic yang memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, melakukan penyebaran angket dan wawancara serta telaah dokumen.

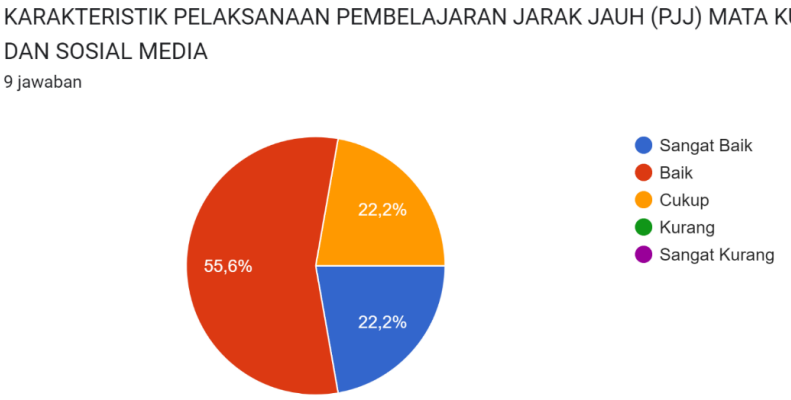
Penelitian ini mengggunakan taraf signifikan 0,05. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana IAIN Kediri dan Sampel Penelitian aini adalah Mahasiswa Pascasarjana PBA IAIN Kediri Semester III yang berjumlah 9 Mahasiswa. Dengan jumlah pengambilan sampel sebanyak 9 orang. Sampel siswa di ambil secara keseluruhan karena jumlah yang tergolong sedikit atau disebut Probability Sampling. Menurut sugiyono "Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

RESULTS | نتائج | TEMUAN

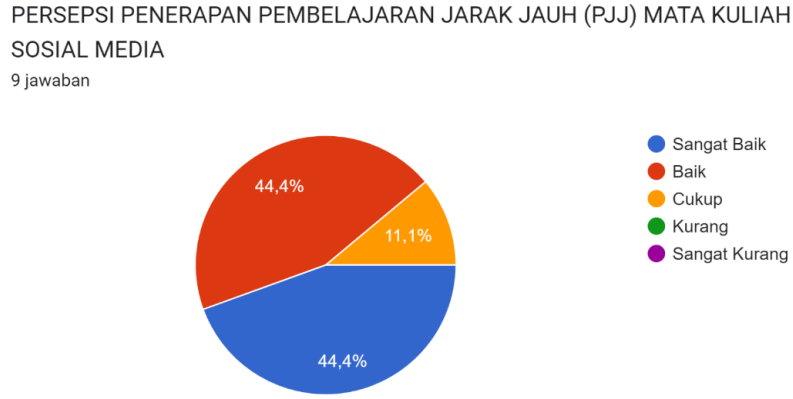
Berdasarkan hasil pengisisan angket tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan pada tanggal 15-20 Desember 2023 oleh Mahasiswa PBA Pascasarjana IAIN Kediri yang berjumlah 9 Mahasiswa, dengan memanfaatkan media Google Form maka mendapatkan hasil sebagai berikut:



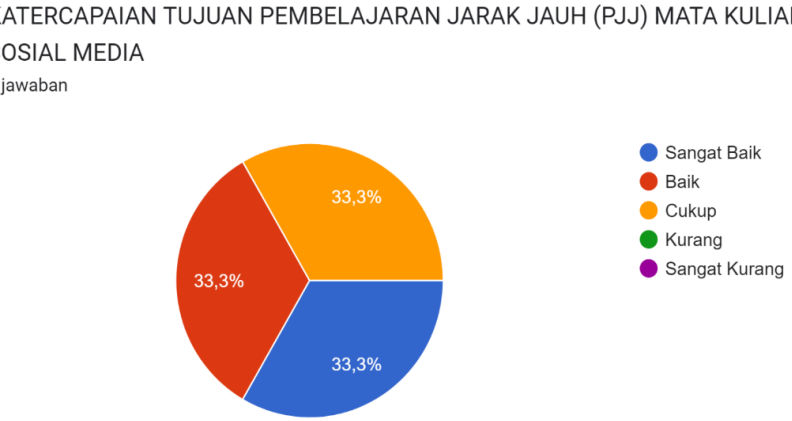
Gambar 1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi Kuliah



Gambar 2. Karakteristuk Pembelajaran Jarak Jauh



Gambar 3. Persepsi Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh



Gambar 4. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

DISCUSSION | مناقشة | DISKUSI

Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Berdasarkan hasil pada gambar 1, data yang diperoleh dari pengisian angket melalui Google Formulir oleh Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan hasil bahwa pengimplementasian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media pada Mahasiswa Pascasarjana PBA Semester 3 sudah dapat mereka terima dengan baik. Tabel persepsi Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan angka 44,4%, berpendapat Sangat baik, dan 44,4% berpendapat baik sedangkan 11,1% berpendapat cukup ini berarti Mahasiswa PBA Semester 3 sudah dapat menjalani proses baru pada penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan baik, sehingga harapan untuk peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) akan dapat dilaksanakan kedepannya.

Pemahaman Mahasiswa terhadap Mata Kuliah

Berdasarkan hasil pada gambar 2 pemahaman terhadap mata kuliah media dan social media menunjukkan angka 56,8%, berpendapat Sangat baik, dan 33,3% berpendapat baik sedangkan 11,1% berpendapat cukup ini berarti, data yang diperoleh dari pengisian angket melalui Google Formulir oleh Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan hasil bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sudah menciptakan pemahaman pada ruang baru bagi setiap individu Mahasiswa PBA Semester 3 Pascasarjana IAIN Kediri untuk menyesuaikan teknologi yang semakin berkembang. Dimana Mahasiswa PBA Semester 3 memperoleh kebebasan waktu dan tempat untuk melaksanakan perkuliahan menyesuaikan keadaan para mahasiswa, untuk itu penyelenggaraan perkuliahan dilaksanakan secara maksimal. Dengan adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis e learning melalalui Media WhatsApp, Zoom/Google Meet, dan Google Drive para mahasiswa lebih leluasa dan santai serta tanpa tekanan dalam menyelenggarakan perkuliahan.

Pada pembelajaran Multimedia dan Sosisal Media, Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan seperti mempresentasikan makalah menggunakan aplikasi power point, google slide, canva dan aplikasi lain menggunakan berbagai kajian, menganalisis, mengkritisi, mengaplikasikan pemikiran dan nilai-nilai, mendesain, menerapkan, mengkonstruksi, mengembangkan, dan yang paling utama proses pembelajaran diarahkan agar Mahasiswa PBA Semester 3 dapat memadukan berbagai konsep dasar ilmu multimedia dan sosial media melalui prinsip-prinsip kebebasan dalam berfikir dengan berdiskusi.

Pelaksanaan pembelajaran Multimedia dan Sosisal Media menggunakan berbagai macam metode antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan lain-lain. Dosen juga menugaskan Mahasiswa PBA Semester 3 turun ke lapangan dengan tujuan melakukan observasi, menemukan arsip, wawancara, atau pengambilan gambar guna menambah kedalaman pengetahuan dan pada akhirnya menghasilkan project berupa mini riset.

Karakteristik PPembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan hasil pada gambar 3, Tabel Karakteristik Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media menunjukkan angka 55,6%, berpendapat Sangat baik, dan 22,2% berpendapat baik sedangkan 22,2% berpendapat cukup ini berarti data yang diperoleh dari pengisian angket melalui Google Formulir oleh Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan hasil bahwa Prinsip pembelajaran kebebasan dalam berfikir bertujuan

mengembangkan potensi dan kemampuan Mahasiswa PBA Semester 3 guna memperoleh capaian pembelajaran. Proses pembelajaran secara teori maupun praktik yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada Mahasiswa PBA Semester 3. Prinsip kebebasan dalam belajar akan mendorong Mahasiswa PBA Semester 3 menempuh peminatan pembelajaran sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki Mahasiswa PBA Semester 3 dalam mengeksplorasi multimedia yang sudah familiar dikalangan generasi sekarang.

Pertemuan pada perkuliahan ini dilakukan setiap satu minggu, yaitu setiap hari senin. Tugas project dilaksanakan dengan membentuk forum-forum diskusi melalui media google meet dan media social WhatsApp. Pada hal ini, penulis temui sebuah permasalahan baru yang terjadi diantara Mahasiswa PBA Semester 3, secara keseluruhan dengan adanya tugas project memberikan dampak yang baik terkait pendalaman kompetensi, keaktifan dan imajinasi Mahasiswa PBA Semester 3, tetapi adanya faktor eksternal yang terjadi membuat pencapaian umpan baliknya kurang efektif. Adanya ketidak stabilan signal atau jaringan internet beberapa mahasiswa menyulitkan untuk mengikuti jalannya diskusi dalam perkuliahan online.

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan hasil pada tabel 3, Tabel Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media menunjukkan angka 33,3%, berpendapat Sangat baik, dan 33,3% berpendapat baik sedangkan 33,3% berpendapat cukup ini berarti data yang diperoleh dari pengisian angket melalui Google Formulir oleh Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan hasil bahwa Tolak ukur keberhasilan Kurikulum Merdeka terlihat dari pemahaman Mahasiswa PBA Semester 3 dan kemampuan mereka untuk berkolaborasi menyelesaikan beragam persoalan Pendidikan menggunakan media dan social media. Tentang bagaimana sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mampu memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, bagaimana para siswa yang sudah familiar dengan perkembangan media tidak salah dalam memanfaatkan teknologi dan bagaimana para siswa mampu berprestasi dalam bidang media dan social media budaya perilaku positif dalam bersosial media dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan menyesuaikan zaman sangat penting untuk dilaksanakan.

Dalam kegiatan pembelajaran ada dua bentuk aspek penilaian. 1. Secara formatif, dapat dilakukan saat proses Pembelajaran Jarak Jauh berlangsung, penilaian ini terkait dengan sikap, perilaku dan kebiasaan Mahasiswa PBA Semester dalam kegiatan pemanfaatan media dan diskusi, Secara sumatif, biasanya dilakukan diakhir program pengajaran. Dilakukan untuk menguji seberapa besar Mahasiswa PBA Semester 3 menguasai materi yang sudah diajarkan. Pada perkuliahan ini menggunakan penilaian dari praktek langsung para mahasiswa PBA dalam membuat mini riset dengan memanfaatkan media dan social media.

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya tentang Persepsi Siswa Terhadap Penerapakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media dapat disimpulkan, Pertama, implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Kuliah Multimedia dan Sosial Media pada Mahasiswa Pascasarjana PBA Semester 3sudah dapat mereka terima dengan baik. Tabel persepsi Mahasiswa PBA Semester 3 menunjukkan angka 44,4% Sangat Baik dan 44,4% baik, Penerapan kurikulum baru sudah berjalan dengan efektif. Peningkatan dalam pelaksaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat dilakukan melalui kolaborasi dan saling mendukung antara dosen dan mahasiswa.

Kedua, mahasiswa PBA Semester 3 memperoleh kebebasan dalam mengeksplorasi pengetahuan mengenai media tentang pembelajaran Bahasa Arab secara maksimal. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ilmiah baik inquiry, disovery, maupun project based learning melalui kegiatan e-learning melalui google meet, Whatsapp, Google form dll. Ketiga, perkuliahan dilakukan setiap satu minggu, yaitu setiap hari Senin. Dengan adanya media dalam perkuliahan maka tidak dibatasi dengan tempat atau waktu, dengan tidak adanya tekanan maka perkuliahan berjalan efektif, meskipun terkadang gangguan jaringan internet atau signal menyulitkan sebagian mahasiswa. Keempat, ketercapaian perkuliahan diidentifikasi melalui ketercapaian tujuan pembelajaran. Dosen memberikan keleluasaan untuk menentukan kriteria ketercapaian sesuai dengan karakteristik kompetensi para mahasiswa. Namun melalui angket dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa selama perkuliahan pada semester 3 berjalan dengan efektif.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Atas terwujudnya artikel ini ucapan terimakasih kami ucapkan sebanyak-banyaknya kehadirat Allah SWT. Dan juga kepada dosen pengampu mata kuliah Multimedia dan Sosial Media yaitu Dr. H. R Taufiqurrochman, MA

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 tahun 2013

Muhammad Fajrul. (2023). Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep dan Tantangan, Surakarta: TAHTA MEDIA GROUP.

Didik Sukanto, (2020). PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA E-LEARNING SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19), Vol. 2, No. 11.

Hasbi Muhammad, (2022). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19, Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran Vol 2. No 2.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta